

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran Majelis Taklim Al-Makkiyyah dalam meningkatkan akhlak jemaah di Desa Kahakan, Kecamatan Batu Benawa, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, peneliti memperoleh berbagai temuan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan majelis taklim serta dampaknya terhadap pembinaan akhlak masyarakat.

1. Peran Majelis Taklim Al-Makkiyyah dalam Meningkatkan Akhlak Jemaah

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, Majelis Taklim Al-Makkiyyah terbukti memiliki peran yang penting dan strategis dalam meningkatkan akhlak jemaah di Desa Kahakan. Peran tersebut diwujudkan melalui kegiatan pengajian rutin, pembiasaan zikir dan amalan, serta penyampaian materi tauhid, ibadah, dan akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui pembinaan yang berkelanjutan, jemaah tidak hanya mengalami peningkatan dalam pemahaman agama, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap dan perilaku, seperti lebih disiplin dalam beribadah, lebih santun dalam bertutur kata, lebih sabar, serta lebih peduli terhadap sesama.

Dengan demikian, majelis berfungsi sebagai wadah pembinaan iman dan akhlak yang memberikan dampak nyata, baik bagi individu jemaah maupun bagi kehidupan sosial masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Majelis Taklim Al-Makkiyyah

Pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Al-Makkiyyah didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kualitas dan keteladanan pengasuh, metode penyampaian yang mudah dipahami, pembiasaan amalan rutin, serta lingkungan dan fasilitas yang cukup mendukung kenyamanan jemaah. Faktor eksternal berupa antusiasme jemaah, dukungan masyarakat, dan semangat gotong royong turut memperkuat keberlangsungan kegiatan majelis. Adapun faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu pengasuh karena kesibukan di luar daerah, kondisi cuaca, serta keterbatasan sarana tertentu. Namun, hambatan tersebut bersifat situasional dan dapat diatasi melalui penyesuaian jadwal serta kerja sama dengan masyarakat, sehingga secara keseluruhan Majelis Taklim tetap mampu menjalankan perannya secara efektif dalam membina dan meningkatkan akhlak jemaah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Majelis Taklim Al-Makkiyyah dalam meningkatkan akhlak jemaah di Desa Kahakan, disarankan agar majelis terus

dikembangkan sebagai wadah pembinaan keagamaan yang berkelanjutan, khususnya dalam menanamkan nilai keimanan, ketakwaan, dan pembentukan akhlak mulia. Peningkatan kualitas program, metode penyampaian yang lebih variatif dan relevan, serta penguatan manajemen kepengurusan perlu dilakukan agar kegiatan tetap konsisten dan mampu menjangkau berbagai kalangan, termasuk generasi muda.

Terkait hambatan seperti keterbatasan sarana, cuaca, dan area parkir saat kegiatan besar, diperlukan perencanaan teknis yang lebih matang serta kerja sama yang lebih erat dengan masyarakat sekitar. Upaya perbaikan fasilitas dan penguatan koordinasi diharapkan dapat menjaga kenyamanan dan keberlangsungan kegiatan majelis.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengkaji lebih luas peran majelis taklim dalam pembinaan akhlak masyarakat, baik dengan objek yang berbeda maupun dengan pendekatan metodologis yang lebih beragam. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Majelis Taklim sebagai pusat pembinaan moral dan spiritual masyarakat secara berkelanjutan.